

## Implementasi Sistem Informasi Administrasi Sekolah dan Peningkatan Mutu Kualitas Guru Berbasis TIK Sekolah di Desa Nyogan

Wirmie Eka Putra <sup>\*1</sup>, Dedy Setiawan <sup>2</sup>, Sosiawan Nusifera <sup>3</sup>, Sylvia Kartika <sup>4</sup>, Primadi Prasetyo <sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Jambi; Kampus Pinang Masak Mendalo Darat, 583317

<sup>1,4,5</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, <sup>2</sup>Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Jambi,

<sup>3</sup>Fakultas Pertanian, Universitas Jambi

e-mail: <sup>\*1</sup>wirmieeka@yahoo.co.id

### Abstrak

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat pada saat ini menuntut manusia untuk dapat bekerja secara cepat, akurat dan efisien. Dalam dunia pendidikan khususnya Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah dasar (SD) baik negeri maupun swasta, semakin menyadari pentingnya kehadiran sistem informasi di tengah-tengah lingkungan kerja mereka, yang merupakan salah satu alternatif pemecahan masalah yang dihadapi pada saat ini khususnya dalam tata kelola administrasi sekolah. Pengabdian Desa Binaan dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan guru-guru akan penggunaan TIK dalam Proses pembelajaran di sekolah dan mengoptimalkan fungsi manajemen tata usaha sekolah dengan menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sehingga kedepannya pelayanan yang diberikan dapat lebih optimal lagi. Berdasarkan survey dan Hasil studipendahuluan, ditemukan ada beberapa permasalahan di kedua mitra, yaitu: Masih Banyak Guru-guru belum begitumengerti dalam penggunaan Komputer khususnya aplikasi-aplikasi pendukung dalam proses pembelajaran. Pelayanan yang diberikan kepada pihak Dinas Pendidikan, orang tua / wali murid tidak maksimal dikarenakan ketidak akuratnya data informasi yang ada di sekolah. Masih menggunakan sistem manual dalam hal tata kelola Administrasi Sekolah sehingga mengakibatkan penumpukan kertas, keterbatasan data yang tersedia, dan kurangnya integritas data sekolah. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi kedua sekolah mitra tersebut yaitu Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Desa Nyogan dan Sekolah dasar Negeri 78/IX Desa Nyogan. Kegiatan pengabdian Pengabdian Desa Binaan yang akan diberikan adalah 1) Penyuluhan tentang TIK bagi Guru Sekolah Mitra untuk penggunaan dalam Proses Pembelajaran, 2) Rancang Bangun Sistem administrasi Sekolah. Tujuan Kegiatan ini dilakukan untuk: meningkatkan kemampuan guru-guru sekolah dan memudahkan dalam mengelola tata kelola administrasi sekolah, dan dapat meningkatkan kualitas tata kelola administrasi sekolah kedua mitra ini. Kegiatan pengabdian ini diberikan dalam bentuk pelatihan. Metode yang digunakan adalah: ceramah, tanya jawab, sharing ide, praktik/latihan mengenai cara mengimplementasikan dan memelihara sistem tersebut. Lokasi kegiatan pengabdian diselenggarakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Satu Atap Desa Nyogan dan Sekolah Dasar (SD) Negeri 78 Desa Nyogan.

**Kata kunci :** Sistem Informasi, Tata Kelola Administrasi, Aplikasi, Sekolah.

### Abstract

The development of information technology which is increasingly rapid at this time requires humans to be able to work quickly, accurately and efficiently. In the world of education, especially Junior High Schools and Elementary Schools, both public and private, are increasingly aware of the importance of the presence of information systems in the midst of their work environment, which is one of the alternative solutions to problems faced at this time, especially in school administration management. Assisted Village Service is carried out to increase teachers' knowledge of the use of ICT in the learning process in schools and to optimize the school administration management function by using Information and Communication Technology (ICT) so that in the future the services provided can be more optimal. Based on the survey and the results of the preliminary study, it was found that there were several problems in the two partners, namely: There are still many teachers who do not really understand the use of computers, especially supporting applications in the learning process. The services provided to the Education Office, parents / guardians of students are not optimal due to inaccurate information data in schools. Still using the manual system in terms of school administration governance resulting in a pile of paper, limited data available, and a lack of integrity of school data. Based on the problems faced by the two partners schools, namely the Nyogan Village One Roof Junior High School and the Nyogan Village 78 / IX Public

*Elementary School. The Community Service Assistance activities that will be given are 1) Counseling on ICT for Partner School Teachers for use in the Learning Process, 2) Designing and Building School Administration Systems. The purpose of this activity is to: improve the ability of school teachers and make it easier to manage school administration governance, and can improve the quality of school administration governance of the two partners. This service activity is provided in the form of training. The methods used are: lectures, question and answer, sharing ideas, practice / training on how to implement and maintain the system. The location of the service activities was held at the Nyogan Village One Roof Junior High School and the Nyogan Village 78 Public Elementary School.*

**Keywords :** *Information Systems, Administrative Governance, Applications, Schools.*

## 1. PENDAHULUAN

Dalam perkembangan teknologi informasi yang biasa orang menyebut IT ( Information Technology ) sering sekali orang menginginkan tantangan kecepatan, ketepatan, dan kemudahan di dalam akses suatu sistem informasi yang harus dapat dipenuhi dengan baik. Hal tersebut tidak terlepas dari peran sumber daya manusia untuk mengembangkan dan memanfaatkan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Karena apabila perkembangan teknologi yang semakin pesat ini tidak disertai dengan kemauan dan keinginan, maka perkembangan teknologi tersebut akan menjadi sia – sia. ( Saputra , 2012)

Dengan perkembangan teknologi informasi yang ada saat ini dapat melakukan pengolahan data dengan mudah ,dapat menghasilkan suatu informasi yang dibutuhkan dengan akurat dan koefisiensi waktu ,serta dengan biaya yang dikeluarkan lebih efisien. Keunggulan inilah yang menjadikan teknologi informasi saat ini banyak berperan serta dalam segala bidang dan aspek kehidupan yang ada,dan berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. (Ardian, 2011)

Sekolah merupakan salah satu institusi pendidikan yang senantiasa melaksanakan pengolahan data. Sekolah mempunyai fasilitas pendidikan (atau sarana dan prasarana pendidikan) merupakan segala sesuatu baik berupa alat maupun barang, yang memfasilitasi dan memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan pendidikan.

Untuk saat ini hampir ditiap sekolah masih menggunakan sistem administrasi sekolah dengan cara system konvensional atau dengan menggunakan pencatatan secara manual yang mana cara ini masih memiliki kekurangan yang mendasar. Diantaranya tingkat kesalahan memasukkan data yang diproses masih tinggi, dengan adanya metode komputerisasi ini akan mengurangi tingkat kesalahan yang dihasilkan oleh petugas administrasi dan apabila terjadi kesalahan pada sistem, itupun sangat rendah.(Heni, 2012)

Diharapkan dengan adanya sistem administrasi sekolah yang menggunakan komputerisasi bisa meningkatkan kualitas suatu sekolah dari segi administrasi, karena hal tersebut membuat sebuah proses transaksi siswa bisa lebih cepat dan akurat. (Jubaidi, 2009).

Sekolah yang menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Satu Atap Nyogan Desa Nyogan, Kec. Mestong dan Sekolah Dasar (SD) Negeri 78/IX Desa Nyogan, yang mana kedua mitra ini berlokasi di Kec. Mestong Kab. Muaro Jambi. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Satu Atap Nyogan yang beralamat di Jl. Jambi - Sungai Bahar, Nyogan, Kec. Mestong, Kab. Muaro Jambi yang berdiri diatas tanah seluas 7.625 M2. Pada saat ini SMP Satu Atap Desa Nyogan Memiliki jumlah kelas 6 kelas terbagi dalam 2 kelas untuk tingkat kelas VII, 2 Kelas untuk tingkat kelas VIII serta 2 kelas untuk kelas IX namun dalam penggunaannya baru 1 kelas untuk masing-masing tingkat dan memiliki jumlah siswa 55 orang dan Guru 12 Orang ( 1 Berstatus PNS, 11 Orang lainnya Berstatus Guru Honor), adapun tenaga administrasi di SMP Satu Atap Desa Nyogan yaitu 1 Orang.



**Gambar 1.** Situasi SMP Satu Atap Nyogan

Untuk Mitra ke-2 (Dua) Sekolah Negeri (SD) Negeri 78/IX desa Nyogan Muaro Jambi yang beralamat di JL. Palembang-Nyogan Kec. Mestong Kab. Muaro Jambi. Pendirian SDN 78/IX Muaro Jambi yang berdiri diatas tanah seluas 10.000 M2.. Pendirian SDN 78 ini berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 18 Juli 1979. Pada saat ini SDN 78 Memiliki jumlah kelas 7 Kelas terbagi dalam 2 kelas untuk tingkat kelas I, 1 Kelas untuk tingkat kelas 2 s/d 6 dan memiliki jumlah siswa 130 orang dan Guru 11 Orang ( 5 Berstatus PNS,6 Orang lainnya Berstatus Guru Honor), Pegawai Tata Usaha 1 Orang.



**Gambar 2.** Situasi SDN 78/IX Desa Nyogan Muaro Jambi

Dalam dunia pendidikan baik negeri maupun swasta, semakin menyadari bahwa pentingnya sistem komputer di tengah-tengah lingkungan kerja mereka, yang merupakan salah satu bentuk alternatif untuk pemecahan masalah yang dihadapi ditambah dengan adanya perkembangan teknologi komputer diiringi dengan semakin canggihnya sistem informasi yang berkembang dewasa ini. (kurniawan:2012)

Demikian pula dengan Sekolah kedua Mitra yang merupakan salah satu sekolah yang berwenang untuk menangani permasalahan di bidang pendidikan, Kedua Mitra merasakan perlu adanya suatu sistem yang berbasis komputer dalam menangani permasalahan tata kelola administrasi, dari mulai penginputan dan rekap nilai siswa, data siswa, data guru, dan surat menyurat bagi meningkatkan kualitas layanan yang dimiliki serta peningkatan kemampuan Guru terhadap TIK dalam pemanfaatannya dalam proses belajar-mengajar. Apalagi untuk penilaian akreditasi SMP dan SD point penilaiannya dilihat mulai dari proses pembelajaran yang dilakukan Guru dan sarana dan prasarana layanan Sekolah yang dimiliki. Point-point ini salah satu point yang penting dalam Akreditasi SMP dan SD, SMP Satu atap dalam waktu dekat akan melaksanakan proses Akreditasi, proses dan hasil akreditasi ini sangat besar sekali harapan bagi guru dan masyarakat di desa Nyogan, karena bila SMP Satu Atap mendapati status akreditasi maka SMPN Satu Atap Desa Nyogan telah dapat melaksanakan Ujian Kelulusan secara mandiri di Sekolah tersebut. Selama ini proses Ujian Siswa SMP Satu Atap menumpang di SMPN 31 Desa Suka Damai yang Jaraknya 12 KM dari lokasi mereka.

SDN 78/IX telah melakukan akreditasi pada bulan Oktober tahun 2012. Nilai akreditasi yang mereka peroleh adalah C. Pihak sekolah SDN 78 menyadari apa kekurangan-kekurangan yang mereka miliki sehingga mendapat nilai Akreditasinya Nilai C. Salah satunya penyebabnya karena sarana dan Prasarana Layanan yang mereka miliki kurang begitu baik dan proses belajar yang dilakukan guru di sekolah tersebut kurang mengikuti perkembangan jaman, maksudnya gurunya tidak menggunakan bantuan TIK dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena Guru-guru di kedua sekolah mitra masih banyak yang kurang begitu paham dalam penggunaan TIK dalam proses Pembelajaran.

Target dan luaran dalam kegiatan pengabdian Desa binaan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi ini. Berdasarkan indikator kinerja dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Target Luaran Berdasarkan Indikator Kinerja**

Kegiatan	Indikator Kinerja	
	Base line	Target
Penyuluhan tentang TIK sebagai sarana pembelajaran	Tingkat pengetahuan mitra tentang TIK sebagai Sarana Pembelajaran (30%)	Peningkatan pengetahuan mitra tentang TIK sebagai sarana pembelajaran(90%)
Rancang Bangun Sistem Aplikasi administrasi sekolah	Tingkat keberhasilan pembuatan program (10%)	Keberhasilan pembuatan program (100%)
Demonstrasi program	Kemampuan mitra dalam menjalankan program Aplikasi administrasi sekolah (20%)	Peningkatan kemampuan mitra dalam menjalankan program Aplikasi administrasi sekolah (80%)
Evaluasi akhir materi dan evaluasi penggunaan Program	Kemajuan dalam pemahaman administrasi Sekolah dan program Aplikasi administrasi sekolah (20%)	Peningkatan kemajuan dalam pemahaman administrasi Sekolah, dan program Aplikasi administrasi sekolah (90%)
Pemantauan khusus untuk keberlanjutan	Keinginan menggunakan Aplikasi (20%)	Tingkat keinginan menggunakan program Aplikasi (90%)

Target dari pengabdian ini adalah bagaimana cara meningkatkan tata kelola administrasi sekolah dan kualitas guru-guru berbasis TIK dalam pengajaran dari masing-masing Mitra sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas sekolah khusus dalam hal peningkatan dalam pembelajaran didalam kelas dan nilai akreditasi sekolah kedua Mitra serta masyarakat sekitarnya sesuai dengan apa yang telah dianalisis secara sederhana pada BAB I. Adapun luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Metode dalam meningkatkan kualitas guru sekolah dan Pembuatan teknologi tepat guna berupa Sistem informasi Administrasi Terpadu.

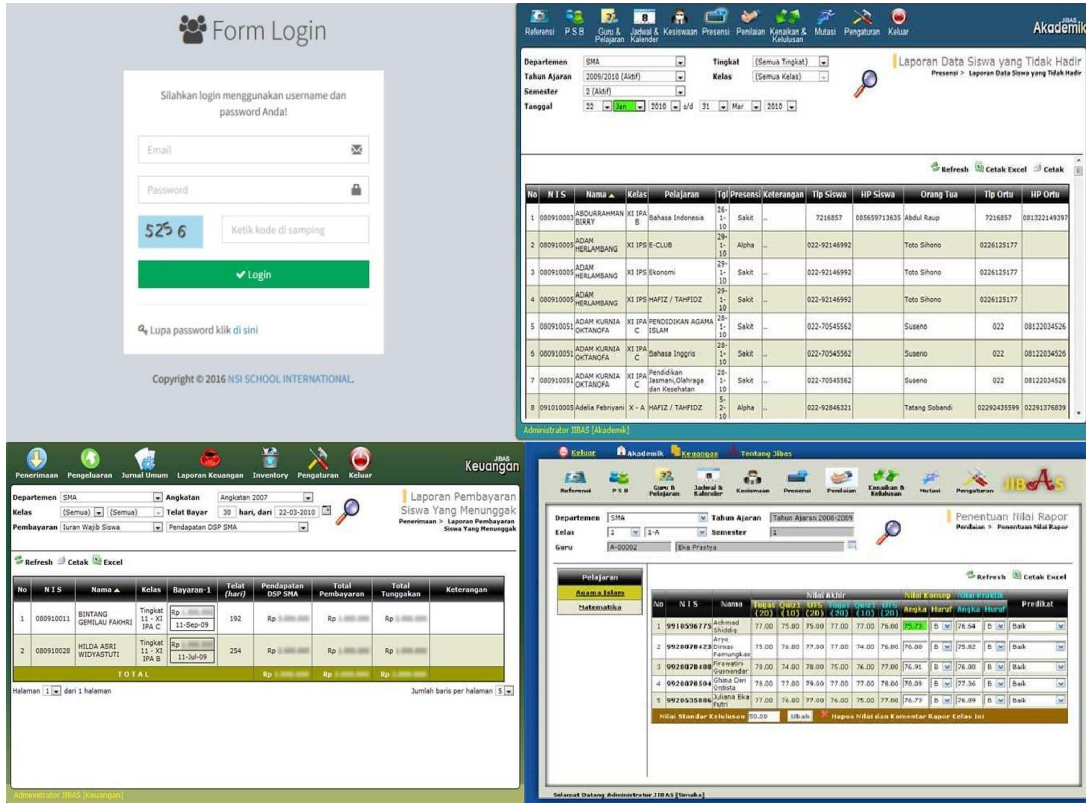
Inovasi IPTEK dalam program Pengabdian IPTEK ini berupa bentuk Sistem Informasi Administrasi Sekolah (SISDU) berbasis WEB untuk kedua mitra yang berbentuk Mobile mudah dan dapat diakses dari mana- mana saja; Unik dari bentuk tampilan webnya dan Menarik sehingga dapat mudah digunakan oleh operator dari kedua mitra.

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan Pengabdian DPTM terdiri dari 3 hal Yaitu.

1. Metode dalam meningkatkan kualitas guru-guru dalam pembelajaran dengan menggunakan TIK
2. Publikasi yang akan dilakukan dalam Jurnal Ilmiah dan Seminar Nasional.
3. Produk dalam Bentuk Aplikasi Informasi Administrasi Sekolah (SISDU) Berbasis Web dan 1 unit Ladtup untuk masing-masing mitra.

Berikut Ini rencana bentuk-bentuk luaran dari pengabdian ini yaitu Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Sekolah (SISDU) Berbasis Web dan 1 Unit Ladtup yang akan di tawarkan kepada Kedua Mitra Pengabdian Ini.





Spesifikasi laptop : Laptop HP 14-BW515AU AMD  
 Dualcore E2-9000E Ram4GB HDD  
 500GB Win 10 Ori

**Gambar 3.** Rencana Bentuk Kemasan Teknologi Sistem Informasi Administrasi Sekolah (SISDU) Berbasis Web Yang akan Ditransfer dan 1 Unit Laptop untuk perangkat Sistem kepada Kedua Mitra

Alasan dalam pemilihan Mitra SMP Satu Atap dan SMPN 28 Kec. Mestong, Kab. Muaro Jambi adalah kedua sekolah ini ingin memiliki nilai Akreditasi sekolah yang baik selain itu juga, sekolah memiliki perkembangan yang cukup baik apabila dilihat dari perkembangan sekolah dan jumlah siswa serta keinginan yang kuat pihak sekolah terhadap penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran.

## 2. METODE

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra maka solusi yang ditawarkan kepada sekolah Menengah pertama (SMP) ini adalah penyuluhan, rancang bangun system aplikasi administrasi, demonstrasi, pelatihan serta Evaluasi Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap meningkatkan pengetahuan Guru-Guru dalam Penggunaan TIK dalam Proses Pembelajaran

Pada tahap ini dilakukan beberapa sub kegiatan antara lain:

- Melakukan evaluasi awal untuk mengetahui pengetahuan peserta khususnya guru-guru di Sekolah Mitra. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan wawancara sera langsung kepada guru-guru tentang penggunaan TIK yang diketahui baik yang diperoleh dari hasil belajar maupun dari pengalaman secara langsung maupun tidak langsung meliputi: prinsip, metode, dan prosedur dalam penggunaan TIK dalam proses pembelajaran
- Pemberian materi TIK (pengenalan Aplikasi Microsoft Office dan Internet) untuk proses pembelajaran dengan cara ceramah
- Evaluasi akhir dilakukan dalam rangka untuk mengetahui tingkat pemahaman mitra terhadap materi yang diberikan.

2. Tahap pembuatan program Aplikasi Administrasi Sekolah Terpadu.  
 Metode yang digunakan dalam tahapan ini adalah System Development Life Cycle (SDLC), dengan langkah-langkah sebagai berikut:
- a. Melakukan survey awal dan menilai kelayakan pembuatan program.  
 Tahap ini sebagai tahap studi kelayakan yang diperlukan untuk mengetahui memadai atau tidaknya sumberdaya yang dimiliki mitra yang akan dipergunakan pada fase-fase pengembangan selanjutnya.
  - b. Mempelajari dan menganalisis sistem informasi yang sedang berjalan.  
 Tahap ini dilakukan untuk mengetahui sebab dan akibat yang ditimbulkan oleh sistem yang sedang berjalan.
  - c. Menentukan permintaan pengguna (Mitra).  
 Tahap ini untuk mengetahui keinginan/ apa yang diharapkan oleh mitra. Secara umum keinginan para pemakai meliputi data (input), pemrosesan (processing), dan hasil (output). Para tahap ini mitra akan membantu dalam menentukan bagaimana sebaiknya sistem informasi berbasis komputer harus dibuat dan dioperasikan agar sesuai dengan kebutuhan mitra.
  - d. Merancang program.  
 Tahap ini adalah menterjemahkan keinginan mitra ke dalam bahasa komputer. Perancangan ini meliputi: Output, Input, File-file, Database, Komputer, Bahasa yang digunakan, Metode dan prosedur, Pengendalian intern
  - e. Menentukan hardware dan software computer.  
 Spesifikasi hardware yang dibutuhkan adalah minimal intel Pentium dual core, 1 GB, Hardisk SATA II 160 GB, monitor SVGA, sistem operasi windows XP/ Vista/ 7.
  - f. Membuat program Aplikasi Administrasi Sekolah Terpadu.  
 Tahap ini adalah tahap pembuatan program Aplikasi Administrasi Sekolah Terpadu yang telah disepakati.
  - g. Memperkenalkan program Aplikasi Administrasi Sekolah.  
 Program yang telah selesai dibuat, selanjutnya diperkenalkan untuk dioperasikan oleh mitra. Pada tahap ini pelatihan pengoperasian program dilakukan baik secara tertulis maupun praktek.
  - h. Memelihara dan meningkatkan sistem informasi yang telah dibuat.  
 Pemeliharaan dilakukan dalam rangka melakukan perbaikan-perbaikan pada kesalahan-kesalahan atau kegagalan-kegagalan yang timbul dalam penggunaan sistem informasi.  
 Hubungan masalah dengan solusi pemecahan masalah yang ditawarkan dalam pengabdian ini pada Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Desa Nyogan dan SDN 78/IX Desa Nyogan di Kec Mestong, Kab. Muaro Jambi disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Solusi yang Ditawarkan dalam Pengabdian Desa Binaan pada SMP dan SD di Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muara Jambi

Masalah	Permasalahan	Tujuan	Solusi yang ditawarkan (Metode)
Guru-Guru belum memahami penggunaan TIK untuk proses pengajaran	Rendahnya pengetahuan dan keterampilan guru-guru tentang Pemanfaatan TIK untuk proses pengajaran	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru-guru di sekolah Mitra	1. Penyuluhan dengan metode ceramah dan diskusi 2. Demonstrasi penggunaan TIK dalam proses pengajaran. Menggunakan M. Office
Sekolah belum menerapkan teknologi komputer dalam pengolahan Administrasi Sekolah	Rendahnya pengetahuan dan keterampilan dalam pengolahan Administrasi Sekolah	Meningkatnya Kemampuan mitra dalam menjalankan program Aplikasi Administrasi Sekolah	1. Rancang Bangun sistem Aplikasi Administrasi Sekolah dengan metode SDLC 2. Demonstrasi program 3. Memberikan satu unit komputer yang telah dilengkapi dengan program Administrasi Sekolah untuk setiap sekolah

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada sekolah Menengah Pertama Satu Atap dan Sekolah dasar 78/IX Negeri di Desa Nyogan kec. Mestong, Kab. Muaro Jambi disusun dengan pertimbangan utama agar solusi/metode yang direncanakan dalam menyelesaikan sumber permasalahan yang dihadapi guru-guru dan staff pengurus administrasi Sekolah berjalan dengan baik.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN



**Gambar 4.** Foto Tim dan Peserta Pengabdian kepada Masyarakat

Saat ini kegiatan telah berlangsung, prioritas utama yang sedang dilakukan adalah mempersiapkan software yang akan digunakan dalam rangka membantu sekolah mitra untuk menyusun teknologi berbasis desktop dalam pengelolaan adminstrasinya. Selanjutnya, mempersiapkan sarana pendukungnya, selanjutnya dilanjutkan dengan kegiatan berupa pemantauan secara langsung dilapangan dihadapan pengelolah sekolah mitra dalam penggunaan aplikasi administrasi.

Secara lebih rinci tahapan kerja pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini.

**Tabel 3.** Tabel Tahapan Kerja Pelaksanaan Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan
1.	Pengabdian IPTEK Bagi Masyarakat : Implementasi Sistem Informasi Administrasi Sekolah Terpadu (SISDU) Dan Peningkatan Mutu Kualitas Guru Berbasis TIK Di Sekolah Desa Nyogan Kab. Muara Jambi.	a. Pengurusan surat perizinan		Sudah dilaksanakan

	b. Survei pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diperlukan untuk mendapatkan informasi apakah sumber daya yang dimiliki oleh mitra telah memadai atau Tidak untuk digunakan pada fase Pengembangan selanjutnya</li> <li>• Mengetahui sebab dan akibat yang ditimbulkan dari sistem yang sedang berjalan</li> <li>• Mengetahui keinginan/ apa yang diharapkan oleh mitra</li> </ul>	Sudah dilaksanakan
	c. Rakor tim pelaksana dan pengurus (Mitra)		Sudah dilaksanakan
	d. Penyusunan rencana kerja		Sudah dilaksanakan
	e. Perancangan dan Pembuatan Program	Menterjemahkan keinginan mitra ke Dalam bahasa Komputer. Perancangan ini meliputi : Output, Input , File–file, Database, Komputer, Bahasa yang digunakan, Metode dan prosedur, Pengendalian intern. Pembuatan program yang telah disepakati	Sudah dilaksanakan
	f. Evaluasi awal		Sudah dilaksanakan
2.	Peningkatan pengetahuan Guru menggunakan teknologi dalam pembelajaran dan penggunaan sistem administrasi	g. Penyuluhan dan pengenalan Teknologi dalam pembelajaran	Memperkenalkan serta menjelaskan kepada para mitra tentang Teknologi dan Penggunaannya untuk pembelajaran
		h. Bimbingan Penggunaan Teknologi	Sudah dilaksanakan
		i. Bimbingan penggunaan program administrasi	Sudah dilaksanakan
		j. Evaluasi akhir	Sudah dilaksanakan
		k. Bimbingan input transaksi satu periode terakhir	Sudah dilaksanakan
		l. Pembuatan Laporan	Sudah dilaksanakan
		m. Pemantuan khusus untuk berkelanjutan	Melakukan perbaikan – perbaikan pada kesalahan – kesalahan atau kegagalan – kegagalan yang timbul oleh penggunaan sistem informasi



#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan sementara dari beberapa kegiatan adalah adanya motivasi dari para pengurus sekolah untuk memanfaatkan sistem informasi Administrasi yang dibangun dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan administrasi dari mitra, dimana sebelumnya pengelolaan dilakukan secara manual saat ini sudah dapat dilakukan dengan menggunakan sistem terkomputerisasi.

#### 5. SARAN

Perlu adanya peranan stakeholder seperti pemerintahan daerah khususnya dinas Pendidikan Kab. Muaro Jambi yang terkait dengan pengembangan sistem Administrasi Sekolah sehingga kedepannya proses pengembangan aplikasi tersebut dapat berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pihak mitra dan masyarakat di desa nyogan Kec. Mestong , Kab. Muaro Jambi-Provinsi Jambi.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Jambi untuk bantuan pendanaan dalam pengabdian ini, selain itu Tim juga mengucapkan terima kasih atas dukungan civitas akademika universitas Jambi sehingga Pengabdian berjalan sesuai dengan tujuan dan harapan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ardian Fathur, 2011, Perencanaan Strategis Sistem Informasi Perguruan Tinggi (Studi Kasus di Universitas Diponegoro Semarang), Penelitian Dosen Muda, Universitas Diponegoro Semarang
- Heni Dwi Erinawati, 2012. Pembangunan Sistem Informasi Pembayaran Sekolah Pada Sekolah Menengah Atas (Sma) Negeri 1 Rembang Berbasis Web, Indonesian Jurnal on Computer Science - Speed (IJCSS) 15 FTI UNSA Vol 10 No 1 – Februari 2012 -ijcss.unsa.ac.id, ISSN 1979 – 9330
- A. Kurniawan, 2012. “Perancangan Sistem Informasi Administrasi Sekolah Pada SMK MUHAMMADIYAH WATUKELIR SUKOHARJO Berbasis CLIENT SERVER,” Naskah Publikasi 07.11.1790, p. 4,.
- K. T. Jubaidi, R. Rahardi dan D. Hermanto, 2009. “Sistem Informasi Administrasi Akademik Pada SMA Bina Warga 1 Palembang,” JURNAL KOES TONY JUBAIDI 2009240194 RUDI NURHADI, pp. 1-7,.
- Saputra, Hadi, Mega, 2012, Sistem Administrasi Sekolah Dasar Dengan Menggunakan SMS Getway. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”, Jawa timur.